

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY* DAN
PARENTAL INCOME TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
IAIN LANGSA)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

MELDA RAMADANA
NIM. 4032018076



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022 M / 1444 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFECACY* DAN
PARENTAL INCOME TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
IAIN LANGSA)**

Oleh:

Melda Ramadana

Nim. 4032018076

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 16 Januari 2023

Pembimbing I



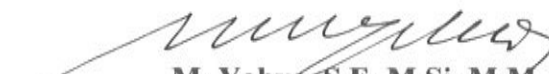
Khairatun Hisan, M.Sc
NIP. 19900924 201801 2 002

Pembimbing II



Munadiati, M. Sh
NIP. 19880517 202001 2 011

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah



M. Yahya, S.E, M.Si, M.M
NIP. 19651231 199905 1 001

PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul “*Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa)*” an.Melda Ramadana, NIM 4032018076 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 30 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 06 Februari 2023
Panitian Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I

Khairatun Hisan, M.Sc
NIP. 19900924 201801 2 002

Sekretaris/Penguji II

Munadiati, M.Sh
NIP. 19880517 202001 2 011

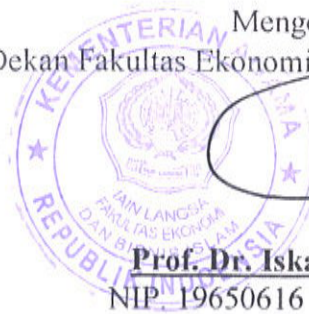
Penguji III/Anggota

Dr. Amiruddin Yahya, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

Penguji IV/Anggota

Fakhrizal Bin Mustafa, Lc, MA
NIP. 19850218 201801 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melda Ramadana
Nim : 4032018076
Tempat/Tgl. Lahir : Langsa, 12 April 2000
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam Pekerjaan: Mahasiswa
Alamat : Dusun Kebun Kelapa, Desa Gampong Jawa, Idi
Rayeuk.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh *Financial Literacy, Financial Self Effecacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa)** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 16 Januari 2023

Yang Menyatakan



Melda Ramadana
NIM : 4032018076

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan Janganlah Kamu (Merasa) Lemah, Dan Jangan (Pula) Bersedih Hati, Sebab Kamu Paling Tinggi (Derajatnya), Jika Kamu Orang Yang Beriman”.

(Q.S. Asy-Syu'ara : 78-82)

“My Mama always told me that miracles happen every day. Some people don't think so, but they do”.

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya sembahkan untuk Bapak dan Ibu Tercinta (Bapak Hasri Juhalis dan Ibu Siska Afrina) yang tiada henti selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih untuk Bapak Ibu dan Adik yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan. Terima kasih untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan menemani baik suka maupun duka untuk menyelesaikan skripsi ini

Terimakasih.

ABSTRAK

Memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa mencapai keuangan yang positif dan mampu mengatasi setiap tantangan terutama dalam hal masalah keuangan yang lebih kompleks dibandingkan dengan orang tua mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 72 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Financial Literacy* (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai signifikan 0,174. Secara parsial *Financial Self Efficacy* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai signifikan 0,000. Secara parsial *Parental Income* (X3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai signifikan 0,153. Secara simultan *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* dengan nilai signifikan 0,000. Nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,417 atau 41,7% yang berarti *Financial Management Behavior* dapat dijelaskan oleh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* dan sisanya 58,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Parental Income* dan *Financial Management Behavior*

ABSTRACT

Having good financial management behavior can help students achieve positive finances and be able to overcome any challenges, especially in terms of financial problems that are more complex than those of their parents. This study aims to determine the effect of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy and Parental Income on Financial Management Behavior. The subjects of this study were students of the Islamic Financial Management Study Program at IAIN Langsa. This research is a quantitative research with a sample of 72 respondents. The sampling technique uses nonprobability sampling. Data analysis technique using multiple regression analysis. The results of this study indicate that partially Financial Literacy (X1) has a negative and insignificant effect on Financial Management with a significant value of 0.174. Partially Financial Self Efficacy (X2) has a positive and significant effect on Financial Management with a significant value of 0.000. Partially Parental Income (X3) has a negative and insignificant effect on Financial Management with a significant value of 0.153. Simultaneously Financial Literacy, Financial Self Efficacy and Parental Income have a positive and significant effect on Financial Management Behavior with a significant value of 0.000. The Adjusted R Square value is 0.417 or 41.7% which means that Financial Management Behavior can be explained by Financial Literacy, Financial Self-Efficacy and Parental Income and the remaining 58.3% can be explained by other factors not examined in this study.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Parental Income and Financial Management Behavior*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi “**Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa)**”.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Orang tua tercinta yaitu Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan do'a, dukungan, serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar, M.CL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak M. Yahya, S.E, M.Si, M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah.
5. Ibu Khairatun Hisan, M.Sc selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Munadiati, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mastura, M.E.I., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
9. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga besar Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.
12. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 16 Januari 2023

Yang Menyatakan

Melda Ramadana
NIM : 4032018076

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor. 158 Tahun 1987

Nomor. 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـُ ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قَيْلٌ qāla
- يَتَّقُونَ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Penelitian	9
1.4 Perumusan Masalah	10
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.5.2 Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Penjelasan Istilah	12
1.7 Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORITIS	14
2.1. <i>Financial Management Behavior</i>	14
2.2. <i>Financial Literacy</i>	17
2.3. <i>Financial Self Efficacy</i>	20
2.4. <i>Parental Income</i>	23
2.5. Penelitian Terdahulu	25
2.6. Kerangka Pemikiran	31
2.7. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2 Sampel	34
3.4 Sumber Data Penelitian	35
3.5 Instrumen Pengumpulan Data	35
3.6 Definisi Operasional Variabel	36
3.6.1 Variabel Bebas (Independen)	36

3.6.2 Variabel Terikat (Dependen).....	37
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.7.1 Uji Instrumen Penelitian.....	40
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	41
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
3.7.4 Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
4.1.1 Profil Prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa .	48
4.2 Gambaran Umum Responden.....	50
4.3 Hasil Instrumen Penelitian	51
4.3.1 Uji Validitas.....	51
4.3.2 Uji Reabilitas	54
4.4 Uji Asumsi Klasik	55
4.4.1 Uji Normalitas	55
4.4.2 Uji Multikolinearitas	56
4.4.3 Uji Heterokedastisitas.....	56
4.4.4 Uji Autokorelasi	58
4.4.5 Uji Linearitas	59
4.5 Analisis Regresi Berganda.....	60
4.6 Uji Hipotesisi.....	62
4.6.1 Uji t (Uji Parsial)	62
4.6.2 Uji f (Uji Simultan)	63
4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
4.7 Pembahasan	65
4.7.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	65
4.7.2 Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	67
4.7.3 Pengaruh <i>Parental Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i>	69
4.7.4 Pengaruh <i>Financial Literacy, Financial Self Efficacy</i> dan <i>Parental Income</i> Terhadap <i>Financial</i> <i>Management Behavior</i>	70
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.1 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kuesioner	36
Tabel 3.2 Operasional Variabel	37
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Semester	50
Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen Kuesioner <i>Financial Literacy</i>	52
Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Kuesioner <i>Financial Self Efficacy</i>	52
Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Kuesioner <i>Parental Income</i>	53
Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen Kuesioner <i>Financial Management Behavior</i>	53
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reabilitas	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.10 Hasil Linearitas	60
Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.12 Hasil Uji t (Uji Parsial)	62
Tabel 4.13 Hasil Uji f (Uji Simultan).....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga perbulan.....	2
Gambar 1.2 : Kepemilikan Produk Keuangan	4
Gambar 4.1 : Uji Normalitas.....	55
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heterokedasitas.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern saat ini dengan kesehatan keuangan yang kuat dan kesejahteraan secara keseluruhan akan mengarah pada tujuan hidup individu.¹ Kenaikan biaya hidup, kompleksitas dalam membuat pilihan keuangan, kredit liberal dan reformasi jaminan sosial, sangat penting bahwa orang bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan keuangan mereka untuk kepentingan terbaik mereka sendiri.² “*Financial Management Behavior (FMB)* atau familiar dengan perilaku manajemen keuangan adalah proses pencapaian tujuan pribadi melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur dan tepat.”³

Salah langkah dalam mengelola keuangan pribadi dapat memiliki dampak jangka panjang yang mendalam.⁴ Pengelolaan keuangan tidak hanya berarti membuat anggaran kebutuhan sehari-hari tetapi juga menabung dan berinvestasi dalam membangun perisai untuk pengeluaran masa depan, baik yang dapat diprediksi (membeli sepeda motor atau pendidikan) atau tidak dapat diprediksi (kehilangan pekerjaan atau masalah kesehatan) bersama dengan memastikan masa

¹ T.H Boon, Yee, H.S. and Ting, H.W. “Financial literacy and personal financial planning in Klang Valley Malaysia”, dalam *International Journal of Economics and Management*, Vol. 5 No. 1, 2011, h. 151.

² L, Xu. and Zia, B. “Financial Literacy Around the World: An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward” dalam *Policy Research Working Paper*, (Washington, D.C: The World Bank. 2012), h. 60.

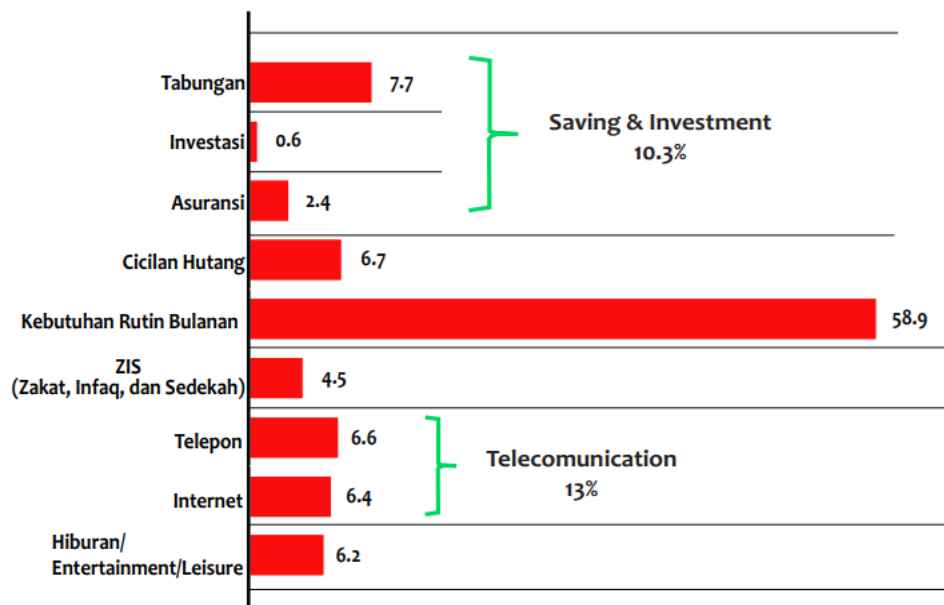
³ Bonita Prabasari, Windasari Rachmawati, Ahmad Sahri Romadon. “Analysis Of Financial Management Behavior Students Of The Faculty Of Economics Semarang University In A Pandemic Period With Self-Control As A Mediation Variable” dalam *International Journal Of Economics, Bussiness And Accounting Research (Ijebar)* Vol-6, Issue-3, 2022, h. 1

⁴ Estelami, H. “An ethnographic study of consumer financial sophistication”, dalam *Journal of Consumer Behaviour*, Vol. 13 No. 5, 2014, h. 329.

depan.

Saat ini, FMB yang tidak berhasil telah menjadi perhatian serius.⁵ Hal ini dikarenakan mayoritas individu minim pengetahuan tentang konsep keuangan hingga menjerumuskan mereka kepada perilaku konsumtif serta mempengaruhi kesejahteraan keuangan mereka.⁶ Berdasarkan Indonesia Gen Z And Millennial Report tahun 2020, perilaku konsumtif Indonesia mencapai 78,1 persen dengan rincian sebagai berikut⁷:

Gambar 1.1: Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga perBulan



Sumber : Indonesia Gen Z And Millennial Report tahun 2020

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, total pengeluaran untuk telekomunikasi dan leisure ada dianggap 19,2%, mengalahkan pengeluaran untuk kebutuhan saving dan

⁵ Lusardi, A., Michaud, P.C. and Mitchell, O.S. "Optimal financial knowledge and wealth inequality", dalam *Journal of Political Economy*, Vol. 125 No. 2, 2017, h. 438.

⁶ Schuchardt, J., Durband, D., Bailey, W.C., DeVaney, S.A., Grable, J.E., Leech, I.E., Lown, J.M., Sharpe, D.L. and Xiao, J.J. "Personal finance: an interdisciplinary profession", dalam *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol. 18 No. 1, 2007, h. 9.

⁷ www.cdn.idntimes.com

investment (10,3%). Fakta tersebut menunjukkan bahwa telekomunikasi dan leisure mulai menjadi kebutuhan pokok baru.⁸

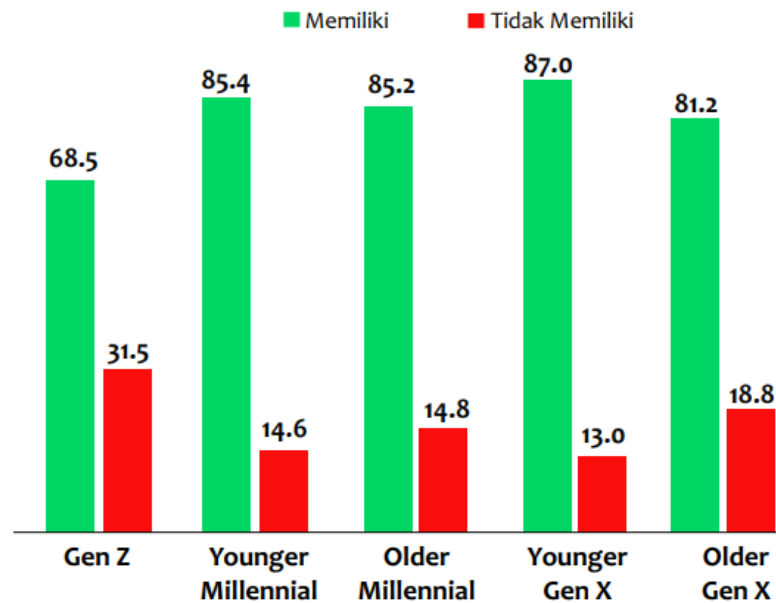
Berdasarkan laporan di atas dapat disimpulkan, generasi Z merasakan kenyamanan di dunia virtual, dimana sebagian besar generasi Z adalah anak dari generasi X yang dulunya adalah kelompok pasar yang sangat dipantau oleh pasar dalam artian konsumsi mereka dikendalikan oleh produsen keaktifan dari generasi Z berdampak pada perilaku untuk membeli sebuah barang untuk kesenangan sendiri, bukan karena kebutuhan atau yang dikenal dengan istilah perilaku konsumtif atau konsumerisme.

Fenomena lain pada generasi Z yakni rendahnya tren kepemilikan produk keuangan yang menyebabkan perilaku manajemen keuangan buruk dibuktikan temuan riset Alvara Beyond Insight tahun 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan produk keuangan dibedakan menjadi 5 kelompok generasi, yaitu Gen Z (usia 14 – 21 tahun) yaitu kelahiran 2009-2002, Younger Millennial (usia 22 – 29 tahun) yaitu kelahiran 2001-1994, Older Millennial (usia 30 – 38 tahun) yaitu kelahiran 1993-1985, Younger Gen X (usia 39 – 46 tahun) yaitu kelahiran 1984-1977, dan Older Gen X (usia 47 – 55 tahun) yaitu kelahiran 1976-1968 hal ini dapat dilihat dengan gambar berikut :⁹

⁸ Alvara Beyond Insight. “Indonesia Gen Z And Millennial Report 2020: The Battle Of Our Generation” dalam *Alvara Beyond Insight*. (Desember, 2020), h. 40.

⁹ *Ibid*, h. 36.

Gambar 1.2 : Kepemilikan Produk Keuangan



Sumber : Indonesia Gen Z and Millennial Report tahun 2020

Berdasarkan gambar 1.2 disimpulkan bahwa sebesar 18,54% responden tidak memiliki produk keuangan. Gen Z yang tidak memiliki produk keuangan, proporsinya lebih besar dibanding generasi sebelumnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan individu salah satunya yaitu *Financial Literacy* (FL). Menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), FL didefinisikan sebagai “pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.”¹⁰

¹⁰ OECD. “PISA 2012 technical background”, in OECD (Ed.), PISA 2012 Results: Students and Money: Financial Literacy Skills for the 21st Century, dalam *OECD Publishing, Paris*, Vol. VI, 2014, h. 123-145.

Berbagai literatur yang membahas *Financial Literacy* terhadap perilaku manajemen keuangan sehingga menimbulkan kesenjangan dari berbagai literatur, seperti menurut Arna Suryani dan Eva, *Financial Literacy* (FL) berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu.¹¹ sedangkan menurut Fadilla dan Mohammad, bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap personal *Financial Management Behavior*.¹²

Fenomena yang terjadi di prodi Manajemen Keuangan Syariah ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa saat ditanya apakah memiliki perencanaan keuangan, rata-rata menyatakan bahwa tidak memiliki perencanaan keuangan, sehingga setiap kali dikirim uang dari orang tua tidak cukup untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Selain tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, mahasiswa tidak dapat mengontrol terhadap diri untuk membelanjakan uang yang dimiliki, ditambah lagi pada saat ini telah banyaknya online shop yang dapat memudahkan dalam melakukan transaksi jual beli secara online dengan mudah dan cepat, sehingga banyaknya mahasiswa yang menjadi konsumtif karena tidak dapat membedakan mana yang dibutuhkan dengan yang hanya sebagai keinginan.¹³

Kemudian kesadaran mahasiswa untuk menabung juga sangat rendah.

¹¹ Arna Suryani, Eva Herianti. "Analysis Of Knowledge Level, Attitude, And Management Behavior Toward Financial: A Case Study Of Micro And Small Industry In Jambi City" dalam *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* Vol-5, Issue-3, September 2021. h. 663.

¹² Fadilla Khairani, Mohamad Fany Alfarisi. "Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang" dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4, No. 1, Februari 2019, h. 360-371

¹³ Kusumaningrat S. Soetiono & Cecep Setiawan. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Depok: Rajawali Pers. 2018. h.40

Peneliti menemukan bahwa rata-rata dari mahasiswa tidak memiliki tabungan. Rata-rata tidak menabung karena uang yang dikirim dari orangtua tidak cukup untuk ditabung, bahkan sering kali kehabisan uang sebelum waktu kiriman selanjutnya.

Financial Management Behavior juga dipengaruhi oleh *financial self efficacy*. *Self efficacy* pertama kali dikenalkan oleh Albert Bandura. *Financial Self Efficacy* merupakan rasa keyakinan seseorang atas kapasitasnya untuk mengelola keuangannya dengan baik serta untuk mencapai tujuan-tujuan keuangannya. Ketika tingkat keyakinan seseorang tinggi, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuannya. Sehingga semakin tinggi tingkat efikasi individu dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, maka individu tersebut juga semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa masih rendahnya *Financial Management Behavior* dimana mahasiswa belum dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Dalam membahas perilaku pengelolaan keuangan terhadap mahasiswa, maka sangat berkaitan dengan *Parental Income*. Dimana dominan dari mahasiswa hanya bergantung pada pemberian dari orang tua. Maka disini mahasiswa memperoleh pendapatan tergantung dari pendapatan orang tua, sehingga keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan kecil untuk menabung dan penghasilan seseorang akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab.

¹⁴ Rezkiawati, NL dan Nadia Asandimtra. "Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya" dalam Jurnal Ilmu Manajemen Volume 6 Nomor 3. 2018), h. 81.

Fenomena yang terjadi di prodi Manajemen Keuangan Syariah ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa yang pendapatannya orang tuanya tinggi mempengaruhi jumlah uang saku yang diterima tetapi pengelolaan keuangan pada mahasiswa rendah dimana dengan jumlah uang saku yang semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumtif pada mahasiswa tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan Fadilla, *Parental Income* memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua akan menurunkan tingkat *Financial Management Behavior* mahasiswa. karena orang tua yang berpendapatan tinggi cenderung memberikan uang saku yang lebih kepada anaknya. Uang saku yang lebih tersebut cenderung akan membuat pengelolaan keuangan yang buruk karena mereka bebas membelanjakan uang tersebut. Sedangkan menurut Andry, pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior*, yang berarti semakin tinggi pendapatan yang diterima orang tua, maka FMB yang dilakukan oleh mahasiswa juga semakin baik.¹⁵

Keragaman literatur dari berbagai bidang telah memunculkan kebutuhan akan penelitian selanjutnya tentang subjek tersebut. Oleh karena itu, bidang FMB yang kurang diteliti namun signifikan menarik minat upaya untuk menyelidiki FMB pada Mahasiswa karena tergolong generasi Z yang identik perilaku konsumtif. Penelitian lanjutan tentang perilaku keuangan diperlukan untuk mendapatkan wawasan untuk menginformasikan upaya konseling dan pendidikan keuangan di

¹⁵ Andry Fadhillah. "Pengaruh Financial Satisfaction, Financial Attitude, Dan Parental Income Terhadap Financial Management behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara. 2021), h. 58.

masa depan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah jalur pendidikan yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi khususnya sektor ekonomi dan bisnis Islam syariah serta memenuhi tantangan perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 (empat) Jurusan, Yaitu Jurusan Perbankan Syariah (PBS), Ekonomi Syariah (EKS), Manajemen Keuangan Syariah (MKS), dan Jurusan Manajemen Zakat Wakaf (MZW).

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Pertimbangan penggunaan subjek mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa dikarenakan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah merupakan individu dengan tingkat pembelajaran keuangan yang kompleks meliputi, pengetahuan keuangan dasar dan lanjutan. Selain itu, mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah yang pada dasarnya telah dibekali dengan pengetahuan keuangan serta pemahaman investasi yang baik seharusnya lebih mahir dalam pengelolaan keuangannya seperti minat untuk berinvestasi yang tinggi.

Peran mahasiswa menjadi *agent of change* yang aktif dalam penggunaan teknologi informasi melalui sarana telepon genggam yang dimiliki. Hal ini mengakibatkan mahasiswa dapat terjebak dalam pola konsumerisme jika tidak memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik. Dengan menggunakan mahasiswa program studi MKS sebagai objek penelitian, maka diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui bagaimana pendidikan keuangan yang baik

dapat membentuk perilaku keuangan yang baik dalam mahasiswa.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah

sebagai berikut:

1. Perkembangan tren technoholic yang semakin berkembang di kalangan mahasiswa tidak sejalan dengan tingkat kesejahteraan keuangan.
2. total pengeluaran Gen Z dalam hal ini mahasiswa terlalu konsumtif seperti untuk telekomunikasi dan leisure ada dianggap 19,2%, dibandingkan pengeluaran untuk kebutuhan saving dan investment (10,3%).
3. Keragaman hasil literatur pada variabel *Financial Literacy* dan *Parental Income* telah memunculkan kebutuhan akan penelitian selanjutnya.
4. Mahasiswa MKS merupakan individu dengan tingkat pembelajaran keuangan yang kompleks, yang dapat mengatasi gempuran pola konsumerisme generasi Z jika tidak memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, penelitian ini difokuskan untuk *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa dari semester 5-11 dikarenakan pada saat semester pertengahan ini banyak mahasiswa yang keuangannya tidak stabil dikarenakan adanya pengeluaran yang lebih banyak. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) faktor yaitu, *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income*.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa ?
3. Bagaimana pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa?
4. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan kedepannya memiliki kegunaan atau manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Menjadi sumber ilmu untuk para akademisi dibidang sumber daya manusia ataupun yang lainnya. Terutama yang ingin mengetahui lebih jauh tentang dampak pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

2. Bagi Praktisi

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan yang digunakan perusahaan untuk menentukan langkah yang diambil khususnya pada segi sumber daya manusia yang berhubungan pada *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi yang akan digunakan oleh peneliti selanjutnya, sehingga akan menjadi alat bantu yang bermanfaat untuk menyelesaikan penelitian.

1.6 Penjelasan dan Istilah

1. *Financial Literacy* merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi
2. *Financial Self Efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya.
3. *Parental Income* adalah pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah ataupun penerimaan dari hasil usaha.
4. *Financial Management Behavior (FMB)* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

1.7 Sistematika Pembahasan

Penelitian disusun dalam 5 (lima) bab pembahasan sebagai acuan berpikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Penjabaran latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian

BAB II Tinjauan Pustaka

Penjabaran kajian tentang konsep *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Parental Income* dan *Financial Management Behavior* melalui teori dan penelitian terdahulu, rancangan kerangka pikir dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, jenis data, sumber data, teknik analisis data dan definisi operasional.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil penelitian yang dilakukan di Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

BAB V Penutup

Yang berisi mengenai kesimpulan dan uraian singkat dari variabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Financial Management Behavior*

Financial management behavior atau perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari, dalam praktiknya, manajemen perilaku keuangan ini terbagai menjadi tiga hal utama yaitu konsumsi, tabungan dan investasi.¹⁶

Financial management behavior berkaitan cara mengelola dana yang ada secara bertanggung jawab atas proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan baik dan bertanggung jawab, cara bertanggung jawab keuangan adalah proses proses menguasai asset keuangannya dan penggunaan dana atau keuangan serta aset yang lain dengan produktif, baik dan bijak.¹⁷

Prilaku pengelolaan keuangan adalah seseorang dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih cenderung dapat menyesuaikan diri dengan perencanaan keuangan, melakukan perencanaan dengan metode pengendalian diri, mengevaluasi perencanaan awal, tindakan yang tidak sesuai dengan keadaan yang

¹⁶ Irine Herdjiono,. Damanik,Lady Angela. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Maagement Behavior" dalam *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Desember 2016. No. 3.h. 14

¹⁷ Eko Budiono. "Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri" dalam *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* Volume 8 Nomor 1 Tahun 2020, h. 287.

telah terjadi dan dilakukan. untuk memperbaiki masalah keuangan, dan selalu

memantau keadaan perbaikan masalah keuangan.¹⁸

Munculnya *financial management behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.¹⁹ Menurut Sina dan Noya, salah satu upaya dalam membentuk karakter perilaku keuangan adalah dengan menumbuhkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan menerapkan perencanaan keuangan dan pengendalian diri terhadap uang.²⁰

Dari beberapa definisi perilaku pengelolaan keuangan menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan perilaku pengelolaan keuangan yang baik lebih cenderung dapat membiasakan dalam penyusunan perencanaan keuangan, melaksanakan perencanaan dengan mengendalikan diri, mengevaluasi perencanaan awal, tindakan yang tidak sesuai dengan kondisi telah terjadi dan dilakukan perbaikan masalah keuangan, serta selalu memantau kondisi perbaikan masalah keuangan.

Dalam pandangan Islam perilaku dalam pengelolaan keuangan sudah diatur dengan sangat jelas. Dengan adanya manajemen keuangan dapat mendatangkan keselamatan baik didunia maupun diakhirat. Islam mengajarkan agar manusia (individu/masyarakat) untuk senantiasa mengatur dan membelanjakan uang (harta) secara tepat, efektif dan efisien. Selain itu, Islam sangat melarang untuk

¹⁸ M. Rizky Dwi Prihartono, Nadia Asandimitra. "Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour" dalam *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* Vol. 8 , No. 8, August 2018, h. 314.

¹⁹ Deni Permana. Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Debitur Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar. (Skripsi Universitas Sumatera Utara. 2017), h. 15

²⁰P. G.Sina, & Noya, A. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap financial management behavior" dalam *Jurnal Manajemen*, 11(2), 2012, h. 171–188.

menghambur-hamburkan uang (harta) atau boros. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Furqan ayat 67 sebagai berikut

﴿ وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧ ﴾

Artinya: Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya. (QS. Al Furqan : 67).²¹

Penegasan ayat ini menjelaskan bahwa seorang muslim harus pandai mengelola uang (harta) sesuai dengan kebutuhan dan tidak pula kikir terhadap dirimereka dan keluarganya. Dan penjelasan serupa yang disampaikan hadist Nabi Muhammad saw Riwayat Bukhari:

“Simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu.”

Hadits ini menguatkan secara tegas bahwa Nabi Muhammad saw sangat menganjurkan untuk menabung untuk kebutuhan masa depan dan tidak boros.

Adapun indikator *Financial Management Behavior* seseorang dapat dilihat dari tiga hal yaitu:²²

1. *Consumption*

Konsumsi adalah pengeluaran dari berbagai barang dan jasa. *Financial Management Behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya.

²¹ Ahmad Mustafa Al-Maraghi. Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz 19. Semarang: Penerbit Toha Putra Semarang, 2020, h. 115

²² P. G.Sina, & Noya, A. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap financial management behavior" dalam *Jurnal Manajemen*, 11(2), 2012, h. 171–188.

2. *Cash-flow Management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash-flow Management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and Investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

2.2 *Financial Literacy*

Secara umum, *Financial Literacy* membahas pengetahuan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi.²³

Menurut *Organisation for Economic Cooperation and Development*

²³ D. I. Hussain., & Sajjad, P. D. "Significance Of Financial Literacy And Its Implications: A Discussion." dalam *Journal Of Business Strategies*, 2016, h. 10.

(OECD), FL didefinisikan sebagai “pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi.”²⁴

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan suatu rangkaian proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen dan masyarakat agar mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik.²⁵ Menurut Sina mengemukakan bahwa pengertian literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam membaca, menganalisis, dan mengelola, serta menceritakan kondisi keuangannya.²⁶

Mahdzan dan Tabiani mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan literasi keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan yaitu dimulai dari membuat perencanaan yang matang dan mampu mengelola setiap pola perilaku pengambilan keputusan keuangan dalam hidup seperti melakukan pembelian rumah dan merencanakan keuangan di masa pensiun.²⁷

Dari berbagai definisi literasi keuangan menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pembelajaran ilmu ekonomi yang

²⁴ OECD. “PISA 2012 technical background”, in OECD (Ed.), PISA 2012 Results: Students and Money: Financial Literacy Skills for the 21st Century, dalam *OECD Publishing, Paris*, Vol. VI, 2014, h. 123-145.

²⁵ Waspada, Literasi dan Inklusi Keuangan. 10 November (2016).

²⁶ www.ojk.go.id

²⁷ N. S.Mahdzan, & Tabiani, S. "The impact of financial literacy on individual saving: An exploratory study in the malaysian context" dalam *Transformations in Business and Economics*, 12(1). 2013. 41–55.

meliputi bagaimana mendapatkan uang, memahami, mengevaluasi semua informasi sebelum bertindak dalam pengambilan keputusan keuangan dengan melakukan perencanaan dan mampu mengelola. keuangan dengan baik yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, pendidikan keluarga, pengalaman orang lain dalam penggunaan keuangan.

Literasi keuangan sebagai wawasan keuangan dan kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (pengetahuan dan kemampuan), sebagaimana diketahui pentingnya memiliki pengetahuan keuangan menjadi salah satu upaya dalam memperoleh kesejahteraan hidup di masa depan yang diwujudkan dari berperilaku sesuai dengan pemahaman tentang keuangan.²⁸

Indikator *Financial Literacy* diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu: Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (*general personal finance knowledge*), Kemampuan seseorang membuat keputusan keuangan yang efektif, Sikap dalam manajemen keuangan pribadi dan Kepercayaan (merencanakan kebutuhan jangka panjang).²⁹ Sedangkan menurut Erika, literasi keuangan memiliki 3 (tiga) indikator sebagai berikut:³⁰

1. *General Personal Finance Knowledge*, adalah pemahaman pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Manajemen keuangan didefinisikan

²⁸ M. Rizky Dwi Prihartono, Nadia Asandimitra. "Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour" dalam *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* Vol. 8 , No. 8, August 2018, h. 313.

²⁹ Rahmawati Deylla Handida. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan keputusan masyarakat muslim Menggunakan produk perbankan syariah di daerah istimewa yogyakarta" dalam *Jurnal Keuangan Mahasiswa*, 2019, h.65.

³⁰ Cindy Erika. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara". (Skripsi Universitas Sumatera Utara. 2020), h. 29.

sebagai proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan yaitu dalam bentuk manajemen keuangan, pengeluaran dan kredit serta simpanan dan investasi.

2. *Saving and borrowing*, tujuan menyimpan uang dalam tabungan adalah kemudahan dalam penarikan serta harapan memperoleh bunga yang lebih besar dari giro. Tujuan menyimpan uang dalam bentuk deposito adalah untuk mengharapkan bunga yang lebih besar.
3. *Investment*, investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

2.3 *Financial Self Efficacy*

Self-efficacy merupakan variabel diri yang penting. Jika variabel ini dipadukan dengan tujuan dan pemahaman yang spesifik tentang pencapaian, maka akan menjadi penentu perilaku di masa depan. *Self-efficacy* merupakan keyakinan individu terkait kemampuan mereka dalam mengorganisir serta melaksanakan suatu aksi atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.³¹ *Self efficacy* merupakan penilaian diri apakah seseorang mampu melakukan suatu tindakan atau tidak sesuai dengan yang dibutuhkan.³²

Dalam penelitian ini *self efficacy* dihubungkan dengan *financial efficacy* yang dapat diartikan sebagai keyakinan atas kemampuan diri sendiri untuk

³¹ C. Haman David & Dennis R. Laker. "A Framework for Research and Practical Application by *Journal Of Financial Service Professionals* September 2018, h. 233

³² Ibid, h. 234

melakukan transformasi perilaku ke arah yang lebih baik. Agar relevan dengan penelitian ini, *self-efficacy* dapat dikaitkan dengan konteks keuangan dan bisa disebut dengan *financial self-efficacy*.

Self-efficacy berperan dalam menentukan perilaku keuangan dan keyakinan diri terhadap kemampuan mereka untuk mengelola keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah, sebagian besar mahasiswa percaya diri dan juga memiliki motivasi yang tinggi untuk mengelola keuangan dengan baik dan memungkinkan mereka untuk membuat rencana untuk tabungan masa depan.³³

Menurut Ubaidillah, *financial self-efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya.³⁴

Financial Self-Efficacy adalah, kemampuan yang dirasakan seseorang untuk mengendalikan keuangannya sendiri mencirikan kemandirian keuangan sebagai Pengetahuan dan kapasitas untuk mempengaruhi dan mengendalikan masalah keuangan seseorang.³⁵

³³ N. S. Mahdzan, & Tabiani, S. "The impact of financial literacy on individual saving: An exploratory study in the Malaysian context" dalam *Transformations in Business and Economics*, 12(1). 2013. 41–55.

Rosuzeita Fauzi, Muhammad Nur Zayani Fitri Zaini, Nurtashareena Nik Faudzy, Ainur Aisyah Zor. "Financial Self-Efficacy, Behaviour, Wellness and its Effect on Academic Performance among Nursing Students" dalam *AMEABRA International Virtual Conference on Environment-Behaviour Studies*, 2nd Series cE-Bs, FSPU, Universiti Teknologi MARA, Shah Alam, 02-03 Dec 2020, h. 78.

³⁴ Muhammad Septian Ubaidillah. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)". (Skripsi Universitas Airlangga. 2019), h. 12.

³⁵ Muhammad Ali Jibrán Qamar, Muhammad Asif Nadeem Khemta*, Hassan Jamil. "How

Financial Self Efficacy atau kepercayaan diri terkait aspek keuangan diukur dengan sikap positif individu atas pengetahuan dan kompetensi terkait dengan aspek keuangan, Individu dapat menghindar untuk menghadapi keputusan manajemen keuangan yang sulit.³⁶

Dari berbagai definisi *financial self efficacy* menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *financial self efficacy* adalah kepuasan seseorang dalam tingkat pengetahuan dan kapasitasnya untuk memenuhi tujuan keuangan atau mengacu pada ukuran kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan jasa keuangan sesuai kebutuhannya.

Adapun indikator *financial self efficacy* adalah yaitu:

1. Mengelola Keuangan,

Pengelolaan atau manajemen keuangan adalah suatu kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi seluruh aktivitas keuangan. Dengan mengetahui cara manajemen keuangan usaha yang baik, dapat mengetahui berapa jumlah pemasukan atau pengeluaran untuk kepentingan usaha

2. Meminimalisir Perilaku Konsumtif

Meminimalisir perilaku konsumtif yaitu mengurangi dan menghindari gaya hidup yang boros dengan cara membuat anggaran belanja, lebih

Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior" dalam *European Online Journal of Natural and Social Sciences* 2016, Vol.5, No.2 pp. 296-308

³⁶ Rachel Mindra,. dkk "Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion" dalam *International Journal of Bank Marketing* 35(3), 338–353. 2017, h. 14

mengutamakan kebutuhan, hindari pemakaian kartu kredit, dan cermat ketika membeli barang.

3. Dapat Menyelesaikan Masalah Keuangan

Masalah keuangan salah satu masalah umum yang sering dihadapi. Masalah keuangan ini dapat diselesaikan dengan cara membuat rencana keuangan, mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, menerapkan hidup sederhana dan juga dapat melakukan investasi.

4. Dapat Mengelola Keuangan Sesuai Kebutuhan.

Mengelola keuangan harus disesuaikan dengan penghasilan dan pengeluarannya. Ada beberapa cara mengatur keuangan yang baik yaitu menyusun anggaran, menabung, sesuaikan kebutuhan, dan juga melakukan investasi.³⁷

2.4 *Parental Income*

Parental income (pendapatan orang tua) merupakan susunan pendapatan dalam periode tertentu dapat berupa gaji, upah, maupun pemasukkan dari hasil usaha yang dimiliki orang tua.³⁸ Pratiwi menyatakan *Parental Income* atau pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua

³⁷ Rachel Mindra dkk. "Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion" dalam *International Journal of Bank Marketing* Vol. 35 No. 3, 2017 pp. 338-353

³⁸ I Herdjiono & Damanik, L. A. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior" dalam *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 2016, h 226–241.

responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.³⁹

Menurut Waty, dkk, *Parental income* menggambarkan tingkat pendapatan secara rutin yang diterima orang tua setiap bulan yang berasal dari gaji, upah, maupun pendapatan dari usaha pribadi.⁴⁰ Menurut Fadilla, Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.⁴¹ Menurut Khairani & Alfarisi, Perbedaan tingkat pendapatan orang tua akan berdampak pada perbedaan pemahaman dan persepsi sehingga membentuk perilaku cara pengelolaan keuangan yang berbeda.⁴² Waty, dkk mengemukakan keterampilan dalam mengatur keuangan juga dipengaruhi oleh hasil didikan yang diberikan orang tua di rumah, selain sebagai sumber pendapatan bagi anak, orang tua juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan anak.⁴³

Adapun indikator *parental income* yaitu:

1. Besarnya Pendapatan yang diterima.

Pendapatan adalah penghasilan yang didapat dari hasil penjualan barang, penjualan jasa, gaji yang diterima dalam bulanan.

2. Jenis Pekerjaannya.

³⁹ Dita Listyani Ninda Pratiwi. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan" Dalam (Naskah Publikasi Skripsi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2020), h. 8

⁴⁰ Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. "Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19" dalam Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 2(1), 2021–2477.

⁴¹ Fadilla Khairani, Mohamad Fany Alfarisi. Op.Cit, h. 360-371

⁴² Khairani, F., & Alfarisi, M. F. Op.Cit, h.360–371.

⁴³ Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. Op.Cit, h.2021–2477.

Jenis pekerjaan orang tua mempunyai pengaruh terhadap cara pengelolaan keuangan. Jika orang tua mempunyai pekerjaan yang baik yang akan mendapatkan pendapatan yang tinggi, maka akan berpengaruh terhadap cara pengelolaan keuangan anaknya.⁴⁴

2.5 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

Nama & tahun	Judul penelitian	Metode & Hasil Penelitian
Lilik Muzayyin Ahillah (2019)	Pengaruh <i>Financial Attitude Dan Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan.	Metode Kuantitatif, hasil penelitian yaitu <i>financial attitude</i> dan <i>financial knowledge</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>personal Financial Management Behavior</i> . ⁴⁵
Iklima Humaira (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.	Metode Kuantitatif, Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian secara parsial terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, dan terdapat pengaruh positif

⁴⁴ Rachel Mindra dkk, Op.Cit.,h.355

⁴⁵ <http://repository.ub.ac.id/>, diakses pada tanggal 11 September 2022, pukul 09.33 WIB

		Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul.
Muhammad Septian Ubaidillah (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga).	Metode Kuantitatif, Hasil penelitian, pengetahuan keuangan berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan, sikap keuangan, self-efficacy. Kedua, sikap keuangan, self-efficacy berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan. Ketiga, sikap keuangan terbukti berpengaruh sebagian pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Keempat, self-efficacy terbukti memediasi sepenuhnya pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan.
Fadilla Khairani, dan Mohamad Fany Alfarisi (2019)	Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan <i>Parental</i>	bahwa sikap keuangan memiliki hubungan positif yang signifikan, pengetahuan keuangan tidak memiliki

	<i>Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang.</i>	hubungan yang signifikan, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Universitas Andalas.
Andry Fadhillah (2021)	Pengaruh Financial Satisfaction, Financial Attitude, Dan <i>Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara</i>	bahwa Kepuasan Finansial, Sikap Finansial, dan Pendapatan Orang Tua secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU, Kepuasan Finansial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU, Financial Attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU, Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku

		Manajemen Keuangan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU.
Indriana Rezkia Outri dan Abel Tasman (2019)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Income</i> terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> pada Generasi Millennial kota Padang.	Bahwa <i>Financial Literacy</i> dan <i>Income</i> berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap personal <i>Financial Management Behavior</i> . ⁴⁶
Irene Herdjino & Lady Angela Damanik (2016)	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Parental Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> .	Bahwa <i>Financial Attitude</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Parental Income</i> berpengaruh tidak berpengaruh terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . ⁴⁷
Iklima Humaira & Endra Murti Sagoro (2018)	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentra	Bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. ⁴⁸

⁴⁶ Indriana Rezkia Outri Dan Abel Tasman, Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.3, No.1, 2019

⁴⁷ Irene Herdjino & Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* Dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Nominal*. Vol.3, No.1, 2016

⁴⁸ Iklima Humaira & Endra Murti Sagoro, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Perilaku UMKM, *Jurnal Nominal*. Vol.7, No.1, 2018

	kerajinan batik Kabupaten Bantul.	
Surya Harleni dan Abel Tasman (2019)	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Internal Locus Of Control</i> terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> pelaku UMKM kota Bukit Tinggi	<i>Financial Knowledge</i> dan <i>Internal Locus Of Control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> ⁴⁹
Nur Laili Rizkiawati & Nadia Asandimitira (2018)	Pengaruh demografi, <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , <i>Locus Of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> masyarakat Surabaya.	demografi, <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> tidak mempengaruhi <i>Financial Management Behavior</i> , <i>Locus Of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . ⁵⁰

Adapun dari beberapa penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lilik Muzayyin Ahillah, terdapat persamaan yaitu variabel pada *Personal Financial Management Behavior*, dan terdapat

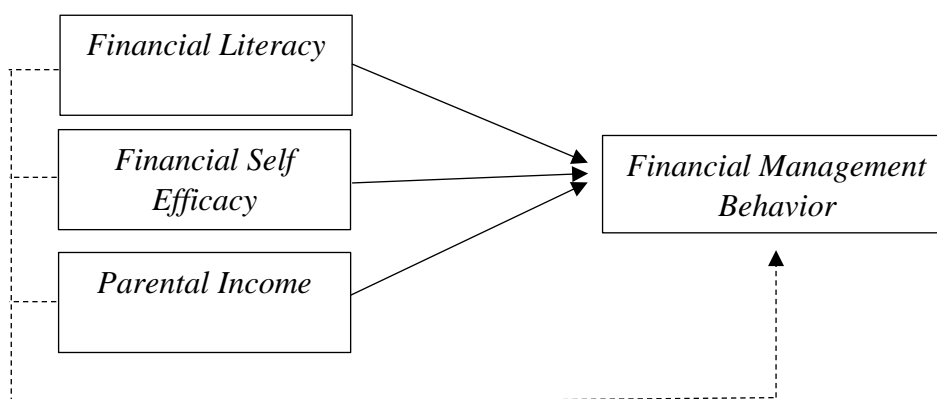
⁴⁹ Surya Harleni dan Abel Tasman, Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus Of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pelaku UMKM kota Bukit Tinggi, *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.2, No.3, 2019

⁵⁰ Nur Laili Rizkiawati Dan Nadia Asandimitra, Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus Of Control* Dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.9, No.3, 2018

perbedaan berubah variabel *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan objek nya pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iklima Humaira, terdapat perbedaan yaitu variabel pada Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian serta objek penelitian yakni pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Persamaan pada variabel dependen yakni Perilaku Manajemen Keuangan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Septian Ubaidillah, terdapat perbedaan yaitu variabel pada Sikap Keuangan, serta objek nya yaitu Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga dan dalam penelitian ini menggunakan variabel intervening. Persamaannya yakni terdapat pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilla Khairani, dan Mohamad Fany Alfarisi terdapat perbedaan yaitu variabel pada *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendidikan Orang Tua dan objek penelitian Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. Persamaannya yakni terdapat variabel *Parental Income* dan *Financial Management Behavior*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Andry Fadhillah terdapat perbedaan yaitu variabel pada *Financial Satisfaction*, *Financial Attitude*, dan objek penelitian yakni Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Persamaan penelitian terletak pada variabel *Parental Income* dan *Financial Management Behavior*.

2.6 Kerangka Pemikiran



2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian, dan peneliti kemudian melakukan penelitian untuk menguji kebenaran.⁵¹ Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

H01: Tidak terdapat pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

Ha1: Terdapat pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

⁵¹ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 45.

- H02: Tidak terdapat pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.
- Ha2: Terdapat pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.
- H03: Tidak terdapat pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.
- Ha3: Terdapat pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.
- H04: Tidak terdapat pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.
- Ha4: Terdapat pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu kajian yang menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan temuannya. Metode ini merupakan bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian asosiatif kausal karena mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Waktu penelitian mulai bulan September 2022 sampai dengan selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Dalam penelitian ini populasinya yang digunakan adalah semua mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa sebanyak 263 mahasiswa aktif.⁵³

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁴ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan bentuk *nonprobability sampling*, khususnya yang digunakan adalah *purposive Sampling* yaitu pengambilan dengan pertimbangan. Pertimbangan yang dilakukan adalah Prodi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa di mulai dari semester 5-11. Teknik pengambilan sampel yang satu ini merupakan yang paling sederhana, dalam kata lain proses yang dilakukan untuk pengambilan sampel paling mudah.⁵⁵ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin.⁵⁶

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : *error term* sebesar 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

⁵² Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 119.

⁵³ <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> IAIN Langsa, diakses 13 September 2022.

⁵⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), h. 120.

⁵⁵ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 58.

⁵⁶ Nursalam, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Medika, 2013), h. 176.

$$n = \frac{263}{263 (10\%)^2}$$

$$n = 72,45$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 72,45 dan dibulatkan menjadi 72 mahasiswa yang diambil dari mahasiswa aktif manajemen keuangan syariah IAIN Langsa.

3.4 Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu penyusun mengumpulkan data dengan cara penyebaran angket (kuesioner). Kuesioner diberikan kepada mahasiswa MKS IAIN Langsa.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan berasal dari buku, jurnal, skripsi, artikel dan berbagai sumber lainnya yang peneliti jadikan referensi sebagaimana yang ada dalam daftar pustaka.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *questioner* (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁷

⁵⁷*Ibid*, h. 120.

Data yang diperoleh masih dalam bentuk data kualitatif (berupa pertanyaan dalam bentuk kuesioner), maka untuk mengolah data tersebut data kualitatif akan ditransformasikan dalam bentuk data kuantitatif dengan menggunakan symbol berupa angka. Adapun nilai kuantitatif yang dilakukan dengan *Skala Likert* dan untuk satu nilai pilihan dinilai (*score*) dengan jarak interval 5. *Score* dari pilihan tersebut antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *Financial Management Behavior*, *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* Pada umumnya variabel penelitian terbagi menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah:

- a. *Financial Literacy*
- b. *Financial Self Efficacy*
- c. *Parental Income*

3.6.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena perubahan pada variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Financial Management Behavior*.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala	No. Butir Pernyataan di Kuesioner
<i>Financial Literacy</i> (X1)	Suatu rangkaian proses meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen dan masyarakat agar mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik. ⁵⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General Personal Finance Knowledge</i> 2. <i>Saving and Borrowing</i>, 3. <i>Investment</i> 	Likert	1a, 2a, 3a, 4a 5a 6a, 7a
<i>Financial Self Efficacy</i> (X2)	Kepercayaan atau keyakinan seseorang atas	1. Mengelola Keuangan,	Likert	1b, 4b, 6b

⁵⁸ Waspada, 10 November (2016). Literasi dan Inklusi Keuangan.

	kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya. ⁵⁹	2. Meminimalisir Perilaku Konsumtif 3. Dapat Menyelesaikan Masalah Keuangan 4. Dapat Mengelola Keuangan Sesuai Kebutuhan. ⁶⁰		3b 5b 2b,
<i>Parental Income (X3)</i>	Pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik	1. Besarnya Pendapatan yang diterima. 2. Jenis Pekerjaannya. ⁶¹	Likert	1c, 2c, 3c, 4c, 5c, 7c 6c, 8c.

⁵⁹ Muhammad Septian Ubaidillah. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)". (Skripsi Universitas Airlangga. 2019), h. 12.

⁶⁰ Rachel Mindra dkk. "Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion" dalam *International Journal of Bank Marketing* Vol. 35 No. 3, 2017 pp. 338-353

⁶¹ Yuliana, Sudremi, *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h.

	dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.			
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	Kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. ⁶²	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Consumption</i> (Konsumsi) 2. <i>Cash-flow Management</i> (Manajemen arus kas) 3. <i>Investment</i> (Tabungan dan Investasi) 	Likert	1d. 2d, 3d, 4d, 9d. 5d, 6d, 7d, 8d.

3.7 Teknik Analisa Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilaksanakan uji instrument yang digunakan sebagai alat ukur. Uji ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji instrument kemudian baru dilakukan teknik analisis data.

⁶² Irine Herdjiono., dan Damanik, Lady Angela. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Maagement Behavior." Dalam *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Desember 2016. No. 3, h. 23.

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas kuesioner adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶³

Metode yang digunakan adalah membandingkan antara nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan r tabel dan dalam menentukan validitas suatu kuesioner berdasarkan taraf signifikan 0,05 dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release* adalah sebagai berikut :⁶⁴

- a. Jika r hitung $>$ r Tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r Tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha.⁶⁵

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara Cronbach Alpha (α) dengan nilai standar alpha. Jika nilai alpha (α) lebih besar dari standar alpha, maka hasilnya adalah reliabel, Cronbach

⁶³Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, h. 141.

⁶⁴*Ibid*, h. 145.

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 48.

Alpha (α) dapat diterima jika $> 0,60$. Semakin dekat Cronbach Alpha (α) dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal atau semakin reliabel.⁶⁶

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik normal *p-p plot of reession standardized residual*. Analisis grafik merupakan cara mudah untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal *probability plot*. Pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan analisis grafik didasarkan pada:⁶⁷

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear atau untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara

⁶⁶*Ibid.*

⁶⁷Early Ridho Kismawadi, Mastura, *Determinan Fraud Pada Penggunaan Dana Desa Di Kota Langsa*. (Laporan Penelitian IAIN Langsa: LP2M. 2019), h. 105.

variabel bebas. Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar *error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan.⁶⁸

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* 0.10 atau sama dengan VIF 10. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak bahaya (lolos uji multikolinearitas).⁶⁹

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Imam Ghozali Uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda, disebut Heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah:⁷⁰

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁶⁸Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h. 98.

⁶⁹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian*, h. 98.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.....*, h. 125-126.

4. Uji Autokorelasi

Salah satu untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu Uji Durbin-Watson (DW tes). Uji Durbin Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel independen. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi. Deteksi autokorelasi yaitu dengan cara menggunakan uji Durbin – Watson (DW test), yaitu:⁷¹

- 1) Apabila $0 < d < dl$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- 2) Apabila $dl \leq d \leq du$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan *No decision*.
- 3) Apabila $4 - dl < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- 4) Apabila $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan *No decision*.
- 5) Apabila $du < d < 4 - du$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

5. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas

⁷¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2005), Hal 112

akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaiknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear.⁷²

Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu: Jika nilai F-Statistika > F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di tolak. Jika nilai F-Statistika < F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah di terima

Pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :⁷³

- 1) Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji Analisis Regresi Berganda yaitu analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.⁷⁴ Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat

⁷² Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), h. 180

⁷³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : MPI, 2017), h. 85

⁷⁴ DR. Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 284.

diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan. Adapun rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Financial Management Behavior*

a = Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Financial Literacy*

X_2 = *Financial Self Efficacy*

X_3 = *Parental Income*

e = *Standard Error*

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:⁷⁵

Langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Formulasi Hipotesis

- 1) $H_0: \beta = 0$, artinya variabel X_1 , X_2 , dan X_3 , tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y.

⁷⁵*Ibid*, h. 176.

2) $H_a: \beta = 0$, artinya variabel X_1 , X_2 , dan X_3 mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Y .

1. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
2. Menentukan signifikansi
 - 1) Nilai signifikansi (P Value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Nilai signifikansi (P Value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Membuat kesimpulan
 - 1) Bila (P Value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependent.
 - 2) Bila (P Value) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independent secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependent.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam uji ini, hal yang diperhatikan adalah Tabel ANOVA dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah :⁷⁶

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

atau dengan menentukan nilai signifikansinya, yaitu dengan cara :

- a) Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima
- b) Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

⁷⁶ Azuar Juliandi Dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 175.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*.

Dalam *output SPSS*, koefisien determinasi terletak pada Tabel model dan tertulis *R square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Prodi Manajemen Keuangan IAIN Langsa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas di lingkungan institut Agama Islam Negeri Langsa yang bertugas melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rumpun ilmu-ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Perubahan status sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 dan PMA No. 145 Tahun 2015, secara bersamaan lahirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa⁷⁷.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai 4 prodi yaitu:

- a. Perbankan Syariah
- b. Ekonomi Syariah
- c. Manajemen Keuangan Syariah
- d. Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Keuangan Syariah merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Manajemen keuangan syariah adalah jurusan yang mempelajari tentang cara mengelola keuangan berdasarkan syarat Islam.

⁷⁷ *Buku Akademik Tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri Langsa*. h. 87.

Adapun isi dan misi Manajemen Keuangan Syariah yaitu:

- a. Visi
 - a. Menjadi program studi yang profesional, unggul dan kompetif di bidang manajemen keuangan syariah serta memiliki reputasi terkemuka pada dunia bisnis pada tahun 2026.
- b. Misi
 - a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu manajemen dan keuangan syariah dengan pendekatan holistic transformatif.
 - b. Menghasilkan sarjana yang profesional, berkarakter Islam dan unggul dalam bidang manajemen keuangan syariah.
 - c. Menumbuh kembangkan kesadaran profesional dengan pendekatan-pendekatan baru dalam bidang manajemen keuangan syariah.
 - d. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu manajemen keuangan syariah melalui pengkajian dan penelitian.
 - e. Menjalin kerjasama secara produktif dan profesional dengan berbagai lembaga keuangan dalam rangka mengembangkan ilmu manajemen keuangan syariah.⁷⁸

4.2 Gambaran Umum Responden

⁷⁸ *Ibid*, h.91.

Dalam penelitian ini, adapun pihak yang menjadi responden adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa semester 5-11. Teknik penetapan responden pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* (pemilihan non random), khususnya yang digunakan adalah *purposive Sampling*.

a. Responden Seluruh Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah

Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 72 orang mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah. Data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Program Studi	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Manajemen Keuangan Syariah	Laki-Laki	28	39%
2		Perempuan	44	61%
Total			72	100%

Sumber data: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 28 orang (39%) dan responden perempuan sebanyak 44 orang (61%) dari total 72 reponden. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

b. Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Semester

No.	Angkatan	Semester	Jumlah	Persentase
1	2020	5	21	29%
2	2019	7	25	35%
3	2018	9	15	21%

4	2017	11	11	15%
Total			72	100%

Sumber data: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden dari semester 5 sebanyak 21 orang (25%), dari semester 7 sebanyak 25 orang (35%), dari semester 9 sebanyak 15 orang (21%), dan dari semester 11 sebanyak 11 orang (15%). Maka dapat disimpulkan jumlah responden dari semester 7 lebih banyak dari responden lain.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dapat dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa uji regresi linier berganda dapat digunakan atau tidak. Adapun kriteria persyaratan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, untuk suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika suatu pernyataan atau item pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur terhadap kuesioner tersebut. Dalam uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka indikator dari variabel penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Berikut adalah tabel hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Financial Literacy* (X₁)

No.	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	x1.1	0,755	0,192	Valid
2	x1.2	0,655	0,192	Valid
3	x1.3	0,562	0,192	Valid
4	x1.4	0,757	0,192	Valid
5	x1.5	0,728	0,192	Valid
6	x1.6	0,75	0,192	Valid
7	x1.7	0,502	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian *Financial Literacy* lebih besar dari r_{tabel} hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada *Financial Literacy* valid.

Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Financial Self Efficacy* (X₂)

No.	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	x2.1	0,561	0,192	Valid
2	x2.2	0,539	0,192	Valid
3	x2.3	0,644	0,192	Valid
4	x2.4	0,701	0,192	Valid
5	x2.5	0,661	0,192	Valid
6	x2.6	0,711	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian *Financial Self Efficacy* lebih besar dari r_{tabel}. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada *Financial Self Efficacy* valid.

Tabel 4.5 Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Parental Income* (X₃)

No.	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	x3.1	0,7	0,192	Valid
2	x3.2	0,534	0,192	Valid
3	x3.3	0,788	0,192	Valid
4	x3.4	0,498	0,192	Valid
5	x3.5	0,655	0,192	Valid
6	x3.6	0,575	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian *Parental Income* lebih besar dari r_{tabel} hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada *Parental Income* valid.

Tabel 4.6 Uji Vlaliditas Instrumen Kuesioner

Financial Management Behavior (Y)

No.	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	y1	0,649	0,192	Valid
2	y2	0,596	0,192	Valid
3	y3	0,676	0,192	Valid
4	y4	0,825	0,192	Valid
5	y5	0,642	0,192	Valid
6	y6	0,667	0,192	Valid
7	y7	0,728	0,192	Valid
8	y8	0,44	0,192	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian *Financial Management Behavior* lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada *Financial Management Behavior* valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan riabile atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai hitung *cronbach's alpha* (α), jika nilai hasil hitung *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka reabilitas dapat diterima atau dengan kata lain pengujian tersebut dikatakan Reliable. Pengujian dari reabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0,799	Reliable
<i>Financial Self Efficacy</i> (X2)	0,704	Reliable
<i>Parental Income</i> (X3)	0,692	Reliable
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,809	Reliable

Sumber: Output SPSS, 2023

Dari pengujian reliabilitas dalam tabel di atas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien *Cronbach's Alpha* (α) yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner reliable.

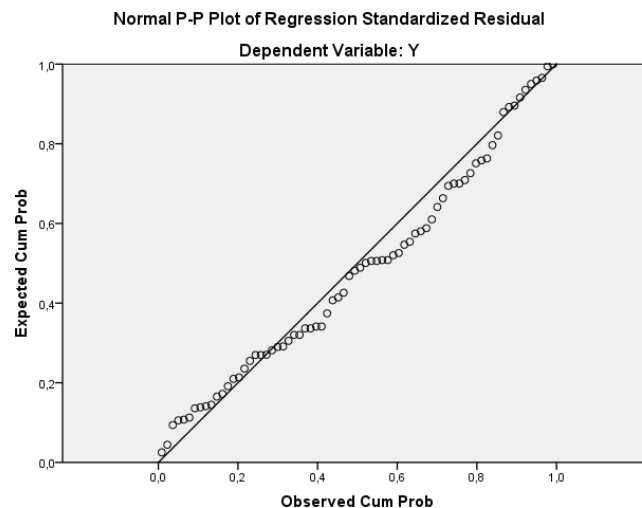
4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas data adalah untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak normal. Kondisi pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas p-p plot adalah uji normalitas dengan membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas p-p plot :

Gambar 4.1 Hasi Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS, 2023

Pada gambar di atas terlihat bahwa data plotting (titik-titik) mengikuti garis diagonalnya, maka kesimpulan uji normalitas adalah berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas variabel-variabel tersebut melalui uji bebas antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis statistik kolinearitas. Multikolinearitas memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang tinggi maka perlu dilakukan hipotesis yaitu H diterima jika $VIF < 10$ dan angka toleransi mendekati 1, dan H ditolak jika nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance mendekati 0. Hasil uji interdependensi antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,640	1,563
	X2	,603	1,660
	X3	,708	1,412

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 dapat dilihat nilai VIF semua variabel bebas *Financial Literacy* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), *Parental Income* (X3), memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dengan model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

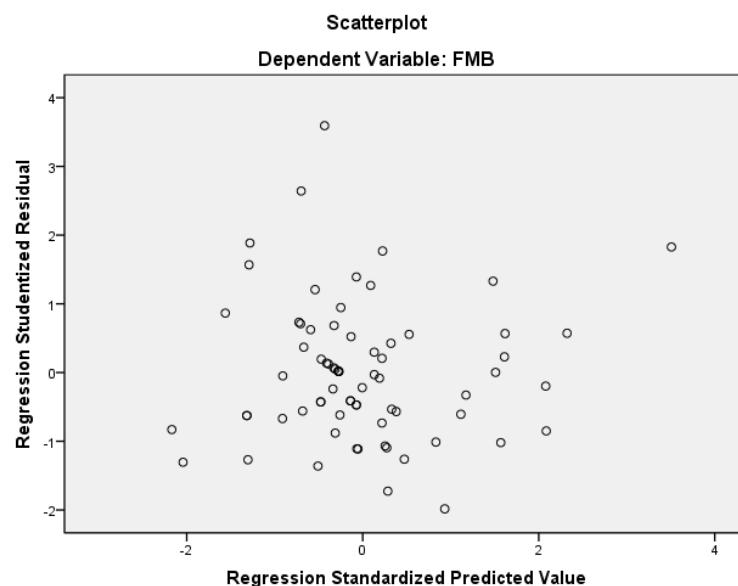
4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas berarti pengamatan yang satu dengan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji apakah heteroskedastisitas akan mengakibatkan pendugaan koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penilaian

akan kurang dari yang seharusnya. Dasar analisis data heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit). Jadi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbunya. Jadi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS, 2023

Dari gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dan juga titik-titik pada gambar menunjukkan penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Yang dapat diartikan bahwa regresi linier pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara yang umum digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda adalah dengan uji durbin watson (DW), suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi ($d_u < d < 4 - d_u$).⁷⁹

Keterangan :

d = Nilai durbin-watson hitung dan

d_u = Nilai batas atas durbin-watson tabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.442	.417	3,249	1,983

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.9 terlihat bahwa nilai dubin-watson (DW) yaitu 1,983. Akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikan 5% (0,05), jumlah sampel 72 variabel independen 3, maka tabel durbin watson akan diperoleh nilai :

N	K=3	
	d_l	d_u

⁷⁹ Dyah nirmala arum janie, "Statistik deskriptif....., hal. 30

70	1,5245	1,7028
71	1,5284	1,7041
72	1,5323	1,7054

Dari tabel di atas di dapat nilai $(4-d_u = 4-1,7054 = 2,2946)$ dan $(4-d_l = 4-1,5323 = 2,4677)$. Nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,983 lebih besar dari d_u yakni 1,7054 dan kurang dari $(4-d_u = 4-1,7054 = 2,2946)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

4.4.5 Uji Linearitas

Linearitas adalah hubungan yang linier atau variabel, artinya setiap ada perubahan yang terjadi pada suatu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Tujuan uji linearitas adalah untuk mencari antara dua variabel mempunyai hubungan yang linear, maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :⁸⁰

- 1) Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

Hasil uji linearitas dapat di lihat sebagai berikut:

⁸⁰ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : MPI, 2017), h. 85

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

			F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	2,610	,005
		Linearity	22,612	,000
		Deviation from Linearity	1,181	,315
	Within Groups			
	Total			

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan uji linieritas di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* > a ($0,315 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,801	1,982		1,918	,059
	X1	,188	,137	,156	1,374	,174
	X2	,771	,179	,501	4,293	,000
	X3	,153	,157	,104	,971	,335

a. Dependent Variable: FMB

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji regresi linier berganda didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,801 + 0,188 FL + 0,771 FSE + 0,153 PI + 5\%$$

Keterangan:

Y = *Financial Management Behavior*

FL = *Financial Literacy*

FSE = *Financial Self Efficacy*

PI = *Parental Income*

E = error (5%)

Arti dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah:

- a. Sebuah. Konstanta 3,801 menyatakan bahwa *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, dan *Parental Income* dianggap konstan atau tidak berubah (sama dengan nol), maka *Financial Management Behavior* adalah 3,801.
- b. Koefisien regresi (b1) *Financial Literacy*, sebesar 0,188 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Financial Literacy* akan menyebabkan peningkatan *Financial Management Behavior* sebesar 0,188 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi (b2) *Financial Self Efficacy* sebesar 0,771 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Financial Self Efficacy* akan menyebabkan peningkatan *Financial Management Behavior* sebesar 0,771 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi (b3) *Parental Income* sebesar 0,153 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Parental*

Income akan menyebabkan peningkatan *Financial Management Behavior* sebesar 0,153 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis pada statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Dalam uji ini kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka H₀ = diterima, sehingga tidak ada pengaruh variabel X terhadap pengaruh Y.
- 2) Jika nilai sig < 0,05, maka H₀ = ditolak, sehingga ada pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 4.12 Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,801	1,982		1,918	,059
	X1	,188	,137	,156	1,374	,174
	X2	,771	,179	,501	4,293	,000
	X3	,153	,157	,104	,971	,335

Sumber: Output SPSS, 2023

Nilai sig dari variabel *Financial Literacy* (X₁) yaitu 0,174 > 0,05 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 yang artinya bahwa *Financial*

Literacy tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,374 < 1,99495$) dan koefisien B *Financial Literacy* bernilai positif yaitu 0,188. Hal ini berarti bahwa *Financial Literacy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*, maka H_{01} diterima H_{a1} ditolak.

Nilai sig dai variabel *Financial Self Efficacy* (X_2) yaitu 0,000 yang berarti nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Sedangkan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,293 > 1,99495$) dan koefisien B bernilai positif yakni 0,771. Hal ini berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior*, maka H_{02} ditolak H_{a2} diterima.

Nilai sig dari variabel *Parental Income* (X_3) yaitu 0,153 yang berarti signifikansi $> 0,05$ yang artinya bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel ($0,971 < 1,99495$) dan koefisien B bernilai positif yakni 0,153. Hal ini berarti adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*, maka H_{03} diterima H_{a3} ditolak.

4.6.2 Uji F (Simultan)

Pada uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen *Financial Literacy* (X_1), *Financial Self Efficacy* (X_2), *Parental Income* (X_3) berpengaruh bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel *Financial Management Behavior* (Y)

Tabel 4.13 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	568,517	3	189,506	17,949	,000 ^a
	Residual	717,927	68	10,558		
	Total	1286,444	71			

a. Predictors: (Constant), PI, FL, FSE

b. Dependent Variable: FMB

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan f hitung $>$ f tabel ($17,949 > 3,130$) yang dapat diartikan bahwa variabel independen (*Financial Literacy* (X_1), *Financial Self Efficacy* (X_2) dan *Parental Income* (X_3)) diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Dalam hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_{04} ditolak H_{a4} diterima.

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil dari uji koefisien determinasi penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,442	,417	3,249

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji yang terlihat pada tabel 4.14 bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,417. Dapat diartikan bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 41,7%. Variabel independen (*Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Parental Income*) dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 41,7% terhadap variabel dependen (*Financial Management Behavior*). Yang berarti interpersi koefisien determinasi pada penelitian ini bersifat sedang (40%-59,99%). Sedangkan sisanya 58,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior*

Financial Literacy berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa, artinya semakin baik *Financial Literacy* mahasiswa tidak akan berpengaruh pada *financial management behavior* dalam perkembangannya di IAIN Langsa.

Hal ini terlihat dari nilai *t* yang signifikan pada pengaruh variabel *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar $0,174 > 0,05$ dan nilai *t* hitung sebesar $1,374 < 1,99495$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara variabel *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*.

Dengan demikian, hasil ini bertolak dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafiqah Asaff et al. (2019) yang menyatakan bahwa *Financial Literacy*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Pada dasarnya seseorang yang memiliki *Financial Literacy* yang baik akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan.

Pada prodi Manajemen Keuangan Syariah ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa rata-rata memiliki perencanaan keuangan, sehingga setiap kali dikirim uang dari orang tua tidak cukup untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Selain tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, mahasiswa tidak dapat mengontrol terhadap diri untuk membelanjakan uang yang dimiliki, ditambah lagi pada saat ini telah banyaknya online shop yang dapat memudahkan dalam melakukan transaksi jual beli secara online dengan mudah dan cepat, sehingga banyaknya mahasiswa yang menjadi konsumtif karena tidak dapat membedakan mana yang dibutuhkan dengan yang hanya sebagai keinginan.

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *Financial Literacy* yang baik akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan. Dengan demikian, tidak salah jika pengetahuan keuangan disebut sebagai salah satu kebutuhan dalam dunia keuangan, terutama mengingat bahwa era modern saat ini tidak lepas dari uang. Uang telah menjadi alat sentral untuk bertransaksi dalam rangka memenuhi kebutuhan. Namun pada kenyataannya masih banyak individu yang terjebak dengan perilaku konsumtif dan belum mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Dengan pengetahuan keuangan, seseorang pada umumnya akan mengetahui cara mengelola dan memanfaatkan uang yang dimiliki, membuat dan menyusun anggaran,

melakukan perencanaan masa depan dan sebagainya. Pengetahuan keuangan seseorang akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang dan menimbulkan kesadaran pada diri mereka untuk senantiasa mengelola uang dengan baik. Semakin baik tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil, sehingga dalam kehidupannya orang tersebut akan senantiasa mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Financial Literacy* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

4.7.2 Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior*

Financial Self Efficacy berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa yang artinya semakin baik sikap keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan dalam perkembangannya di IAIN Langsa. Hal ini terlihat dari nilai t yang signifikan pada pengaruh variabel *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $4,293 > 1,99495$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Financial Self Efficacy* (X1) variabel *Financial Management Behavior* (Y).

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Damanik (2016) yang menyatakan bahwa *Financial Self Efficacy*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dan keyakinan dalam pengelolaan keuangan yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang, yaitu persepsi mereka tentang uang. masa depan, mampu mengendalikan situasi keuangan mereka.

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *Financial Self Efficacy* yang baik akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan dimasa depan, dimanapun mereka senantiasa berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan. Sikap keuangan dapat membentuk karakter seseorang dalam mengelola keuangannya serta bagaimana mereka menanggapi berbagai permasalahan keuangan sehari-hari. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang, pada umumnya orang itu akan bijaksana dalam menanggapi berbagai permasalahan keuangan, yang ditunjukkan seberapa mampu orang tersebut mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupannya. Keputusan yang diambil akan tercermin pada perilaku manajemen keuangan orang tersebut, yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti bagaimana mereka melakukan kegiatan konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, membayar tagihan, memilih bentuk tabungan dan investasi masa depan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

4.7.3 Pengaruh *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*

Parental Income tidak berpengaruh terhadap *financial management Behavior* mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Keuangan IANN Langsa yang artinya semakin rendah atau tinggi *Parental Income* maka tidak akan mempengaruhi *financial management behavior* anaknya. Hal ini terlihat dari besarnya t hitung pengaruh variabel *Parental Income* terhadap *financial management behavior* sebesar $0,153 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,971 < t$ tabel $1,99495$, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel *Parental Income* terhadap *financial management behavior*.

Hal ini yang terjadi di prodi Manajemen Keuangan Syariah bahwa sebagian besar mahasiswa yang pendapatakan orang tuanya tinggi mempengaruhi jumlah uang saku yang diterima tetapi pengelolaan keuangan pada mahasiswa rendah dimana dengan jumlah uang saku yang semakin tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumtif pada mahasiswa tersebut.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octa Briyani Anggre Fariska, (2020) yang menyatakan bahwa *Parental Income* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Dimana *Parental Income* tidak mencerminkan kualitas *financial management behavior* mahasiswa.

Dalam penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyatakan bahwa *Parental Income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, hal tersebut dapat disebabkan karena orang tua dengan penghasilan tinggi belum tentu

memberikan uang dalam jumlah yang lebih besar kepada anaknya untuk berbagai kebutuhan anak atau sebaliknya.

Rendahnya tingkat distribusi orang tua kepada anaknya menyebabkan dana yang dimiliki anak untuk berbagai kegiatan keuangan seperti kegiatan konsumsi, menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran (cash Flow), serta menabung dan investasi relative tetap walaupun pendapatan orang tua tinggi. Kecilnya distribusi pendapatan orang tua.

4.7.4 Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F model regresi linier menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan f hitung $>$ f tabel ($17,949 > 3,130$) yang dapat (*Financial Literacy* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), *Parental Income* (X3)) diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Dalam hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini menyatakan semakin meningkatnya *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Parental Income* maka akan semakin meningkat pula *Financial Management Behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Financial Literacy* (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Financial Literacy* mahasiswa, maka tidak akan berpengaruh pada *Financial Management Behavior* dalam proses pengambilan keputusan.
2. Secara Parsial *Financial Self Efficacy* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi/baik *Financial Self Efficacy* mahasiswa, maka akan semakin baik pula perilaku pengelola keuangan dalam perkembangannya di IAIN Langsa.
3. Secara Parsial *Parental Income* (X3) tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa. Hal ini menunjukkan bahwa baik tinggi rendahnya *Parental Income* sama sekali tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

4. Secara simultan *Financial Literacy* (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), *Parental Income* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa. Hal ini menyatakan semakin meningkatnya *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, *Parental Income* maka akan semakin meningkat pula *Financial Management Behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan untuk para akademisi dibidang sumber daya manusia ataupun yang lainnya dapat menjadi sumber ilmu. Terutama yang ingin mengetahui lebih jauh tentang dampak pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan perusahaan mempertimbangkan langkah yang diambil pada pada segi sumber daya manusia yang berhubungan pada *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy* dan *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang secara teoritis mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti: faktor

psikologis, *locus of control*, lingkungan sosial, emosi, perilaku impulsif, stres dan lain-lain sehingga dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustafa Al-Maraghi. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Juz 19*. Semarang: Penerbit Toha Putra Semarang, 2020.
- Alvara Beyond Insight. "Indonesia Gen Z And Millennial Report 2020: *The Battle Of Our Generation*" dalam *Alvara Beyond Insight*. Desember, 2020.
- Andry Fadhillah. "Pengaruh *Financial Satisfaction, Financial Attitude, Dan Parental Income* Terhadap *Financial Management behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara. 2021).
- Arna Suryani, Eva Herianti. "*Analysis Of Knowledge Level, Attitude, And Management Behavior Toward Financial: A Case Study Of Micro And Small Industry In Jambi City*" dalam *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* Vol-5, Issue-3, September 2021.
- Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk ilmu-Ilmu Bisnis*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Bonita Prabasari, Windasari Rachmawati, Ahmad Sahri Romadon. "*Analysis Of Financial Management Behavior Students Of The Faculty Of Economics Semarang University In A Pandemic Period With Self-Control As A Mediation Variable*" dalam *International Journal Of Economics, Bussiness And Accounting Research (Ijebar)* Vol-6, Issue-3, 2022.
- Buku Akademik Tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri Langsa*".
- C. Haman David & Dennis R. Laker. "A Framework for Research and Practical Application by *Journal Of Financial Service Professionals* September 2018.
- Cindy Erika. "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara)". Skripsi Universitas Sumatera Utara. 2020.
- D. I. Hussain., & Sajjad, P. D. "Significance Of Financial Literacy And Its

- Implications: A Discussion.” dalam *Journal Of Business Strategies*, 2016.
- Deni Permana. Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Debitur Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar. (Skripsi Universitas Sumatera Utara. 2017).
- Dita Listyani Ninda Pratiwi. "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan" Dalam (Naskah Publikasi Skripsi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2020).
- Early Ridho Kismawadi, Mastura, *Determinan Fraud Pada Penggunaan Dana Desa Di Kota Langsa*. Laporan Penelitian IAIN Langsa: LP2M. 2019.
- Eko Budiono. "Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri" dalam *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* Volume 8 Nomor 1 Tahun 2020.
- Estelami, H. "An ethnographic study of consumer financial sophistication”, dalam *Journal of Consumer Behaviour*, Vol. 13 No. 5, 2014.
- Fadilla Khairani, Mohamad Fany Alfarisi. "Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang” dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* Vol. 4, No. 1, Februari 2019.
- I Herdjiono & Damanik, L. A. "Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*" dalam *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 2016.
- Iklima Humaira & Endra Murti Sagoro, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Prilaku Manajemen Keuangan Pada Prilaku UMKM, *Jurnal Nominal*. Vol.7, No.1, 2018.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : MPI, 2017.
- Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : MPI, 2017.

- Indriana Rezkia Outri Dan Abel Tasman, Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Income* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Pada Generasi Millenial Kota Padang. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.3, No.1, 2019.
- Irene Herdjino & Lady Angela Damanik, Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* Dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Nominal*. Vol.3, No.1, 2016.
- Irine Herdjiono., dan Damanik, Lady Angela. "Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*." Dalam *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Desember 2016. No. 3.
- Kusumaningrat S. Soetiono & Cecep Setiawan (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Depok: Rajawali Pers.
- L, Xu. and Zia, B. "Financial Literacy Around the World: An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward" dalam *Policy Research Working Paper*, Washington, D.C: The World Bank. 2012.
- Lusardi, A., Michaud, P.C. and Mitchell, O.S. "Optimal financial knowledge and wealth inequality", dalam *Journal of Political Economy*, Vol. 125 No. 2, 2017.
- M. Rizky Dwi Prihartono, Nadia Asandimitra. "Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour" dalam *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* Vol. 8 , No. 8, August 2018.
- M. Rizky Dwi Prihartono, Nadia Asandimitra. "Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour" dalam *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* Vol. 8 , No. 8, August 2018.
- Muhammad Ali Jibrán Qamar, Muhammad Asif Nadeem Khemta*, Hassan Jamil. "How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior" dalam *European Online Journal of Natural and Social Sciences* 2016, Vol.5, No.2.
- Muhammad Septian Ubaidillah. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga)". (Skripsi Universitas Airlangga). 2019).
- N. S.Mahdzan., & Tabiani, S. "The impact of financial literacy on individual saving: An exploratory study in the Malaysian context" dalam

Transformations in Business and Economics, 12(1). 2013.

- Nur Laili Rizkiawati Dan Nadia Asandimitra, Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya*. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.9, No.3, 2018.
- Nursalam, *Metode Penelitian*, Jakarta: Salemba Medika, 2013.
- OECD. "PISA 2012 *technical background*", in OECD (Ed)., *PISA 2012 Results: Students and Money: Financial Literacy Skills for the 21st Century*, dalam *OECD Publishing, Paris*, Vol. VI, 2014.
- P. G.Sina, & Noya, A. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap financial management behavior" dalam *Jurnal Manajemen*, 11(2), 2012.
- Rachel Mindra dkk. "Financial self-efficacy: a determinant of financial inclusion" dalam *International Journal of Bank Marketing* Vol. 35 No. 3, 2017.
- Rahmawati Deylla Handida. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan keputusan masyarakat muslim Menggunakan produk perbankan syariah di daerah istimewa yogyakarta" dalam *Jurnal Keuangan Mahasiswa*, 2019.
- Rezkiawati, NL dan Nadia Asandimtra. "Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya" dalam *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 6 Nomor 3. 2018).
- Rosuzeita Fauzi, Muhammad Nur Zayani Fitri Zaini, Nurtashareena Nik Faudzy, Ainur Aisyah Zor. "Financial Self-Efficacy, Behaviour, Wellness and its Effect on Academic Performance among Nursing Students" dalam *AMEABRA International Virtual Conference on Environment-Behaviour Studies, 2nd Series cE-Bs*, FSPU, Universiti Teknologi MARA, Shah Alam, 02-03 Dec 2020.
- Schuchardt, J., Durband, D., Bailey, W.C., DeVaney, S.A., Grable, J.E., Leech, I.E., Lown, J.M., Sharpe, D.L. and Xiao, J.J. "Personal finance: an interdisciplinary profession", dalam *Journal of Financial Counseling and Planning*, Vol. 18 No. 1, 2007.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2001.
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.

Surya Harleni dan Abel Tasman, Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus Of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pelaku UMKM kota Bukit Tinggi, *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.2, No.3, 2019.

T.H Boon. Yee, H.S. and Ting, H.W. “Financial literacy and personal financial planning in Klang Valley Malaysia”, dalam *International Journal of Economics and Management*, Vol. 5 No. 1, 2011.

Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006.

Waspada, Literasi dan Inklusi Keuangan. 10 November (2016).

Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. “Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dimasa Pandemi Covid-19” dalam Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 2(1), 2021–2477.

Yuliana, Sudremi, *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

<http://repository.ub.ac.id/>, diakses pada tanggal 11 September 2022, pukul 09.33 WIB

<https://pddikti.kemdikbud.go.id/> IAIN Langsa, diakses 13 September 2022.

www.cdn.idntimes.com

www.ojk.go.id

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF EFFECICY* DAN *PARENTAL INCOME* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*

(STUDI KASUS PADA MAHASISWA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH IAIN LANGSA)

Saya memohon kesediaan mahasiswa/i Manajemen Keuangan Syariah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi titik-titik dan memberikan check list (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya. Data mahasiswa/i berikan sangat bermanfaat. Saya ucapkan terimakasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini.

A. Identitas Responden:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Program Studi :
4. Semester :
5. Angkatan :

Petunjuk Pengisian:

Mohon di isi dengan memberikan tanda check list (√) pada skala 1 sampai 5 sesuai dengan keadaan anda sebenarnya dengan keterangan sebagai berikut:

<p>STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju KS : Kurang Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju</p>

B. Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu alternatif untuk setiap pernyataan berdasarkan pendapat anda dengan memberikan tanda check list (√).

1. *Financial Literacy* (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya akan terhindar dari segala penipuan uang jika saya mempunyai pengetahuan keaungan yang memadai.					
2.	Saya memahami bahwa manfaat adanya penganggaran uang dapat terarah pada pencapaian tujuan keuangan dan terhindar dari masalah keuangan.					
3.	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan pribadi yang baik.					
4.	Saya memahami tentang pengertian, jenis, dan fungsi dari tabungan.					
5.	Deposito termasuk kategori investasi, sedangkan tabungan adalah simpanan biasa.					
6.	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman dana saat ini, untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.					
7.	Menurut saya saham adalah transaksi jual beli di pasar modal.					

2. Financial Self Efficacy (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya konsisten pada rencana pengeluaran keuangan saat biaya tak terduga muncul.					
2.	Saya semakin baik dalam mengambil keputusan keuangan dan mengendalikan diri guna mencapai tujuan keuangan.					
3.	Saya tidak selalu meminjam uang kepada orang lain atau teman jika terjadi pengeluaran tak terduga.					
4.	Saya memiliki keyakinan untuk mampu mengelola keuangan dengan baik.					
5.	Saya dapat menemukan solusi saat menghadapi tantangan keuangan					
6.	Saya tidak akan khawatir kesulitan uang dimasa depan jika saya mengelola keuangan dengan baik saat ini.					

3. Parental Income (X3)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Semakin tinggi pendapatan yang didapat oleh orang tua saya akan mempengaruhi uang saku yang saya terima.					
2.	Semakin tinggi pendapatan yang didapat orang tua saya dapat menunjang semua kebutuhan saya.					
3.	Pendapatan orang tua saya dapat memenuhi segala kebutuhan saya.					
4.	Pendapatan orang tua saya menjadi sumber biaya hidup saya saat ini.					
5.	Ketika terjadi permasalahan ekonomi di keluarga saya maka uang saku saya akan menurun.					
6.	Pekerjaan orang tua saya berdampak terhadap pengelolaan keuangan.					
7.	Semakin tinggi jabatan orang tua saya dalam pekerjaannya maka semakin baik cara mengelola keuangan.					
8.	Ketika orang tua saya mendapatkan gaji yang tinggi dari pekerjaannya, maka akan membuat orang tua saya lebih bertanggung jawab dalam mengatur keuangan.					

4. Financial Management Behavior (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Uang yang diberikan orang tua cukup untuk memenuhi segala kebutuhan saya selama sebulan					
2.	Saya selalu mencatat setiap pengeluaran saya.					
3.	Saya selalu konsisten dengan anggaran belanja pengeluaran yang telah saya buat sebelumnya.					
4.	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran belanja yang telah saya buat.					
5.	Saya menabung secara periodik dari uang yang telah saya peroleh.					
6.	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga (<i>Emergency Saving Fund</i>).					
7.	Saya sudah melakukan investasi dalam bentuk saham.					
8.	Saya telah menggunakan ATM untuk memudahkan saya dalam bertransaksi, seperti membayar uang semester.					
9.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu, seperti kos dan uang semester.					

Lampiran 2.

Tabulasi Kuesioner Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Semester	Angkatan	X1							X2						X3						Y							
					x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3.6	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8
1	Rifqi Maulana R	LK	7	2019	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1
2	Rina	PR	11	2017	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2
3	Tia Amelia	PR	7	2019	2	2	5	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	4	2	2	2
4	Julpiyanti	PR	5	2020	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2
5	Darwisy	LK	5	2020	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1
6	Devin Sepia Malendra	PR	5	2020	1	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	4	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
7	Rena Faradiba	PR	9	2018	1	1	3	3	4	3	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	4	1	2	4	3	4	4	2	2	4	1
8	Sarina Wati	PR	5	2020	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	Wahyu Effendi	LK	5	2020	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1
10	Nurul Pratiwi	PR	9	2018	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	2	3	3	1	2	3	2
11	Nurul Fadillah	PR	7	2019	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3
12	Miranda	PR	7	2019	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3
13	Putri Syahrani	PR	7	2019	1	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	3	1
14	Maulana Rizki	LK	7	2019	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1
15	Naura Azlifa	PR	7	2019	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1
16	Muhammad Irfan	LK	11	2017	2	1	1	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2
17	Ananda Yahya Ayyash	LK	7	2019	5	3	3	4	4	2	1	5	4	3	4	3	3	4	3	5	3	2	1	5	3	4	5	4	4	5	3
18	Nanda Fitria	PR	9	2018	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
19	Nur Jannah	PR	9	2018	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1
20	Intan Nuzulia Fitria	PR	5	2020	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
21	Malbar Zaji	LK	5	2020	2	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2
22	Maulida Zahrani	PR	5	2020	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	2	1	3	1
23	Naina Amisya	PR	5	2020	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2
24	Quratul Aini	PR	5	2020	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	3	2	2	2	3	3	1
25	Sandi Prayoga	LK	5	2020	1	1	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1
26	Balqis Atikah	PR	5	2020	2	2	1	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1
27	Muhammad Fadhil	LK	7	2019	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	3	4	2	2	4	3	4	4	1	1	3	1
28	Nilam Cahya	PR	7	2019	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	4	2	2	3	3	3	2	1	
29	Sarmila	PR	7	2019	2	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	Arif Bunaiya	LK	7	2019	1	1	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
31	Haura Tahani	PR	7	2019	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	1	
32	Nurul Amania	PR	7	2019	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	
33	Sabrina	PR	7	2019	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	3	2	1
34	Siti Nurjanah	PR	5	2020	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	1
35	Audrey Viansa	PR	5	2020	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2

36	Hendra Gunawan	LK	11	2017	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	1	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	
37	Zulfiani	LK	5	2020	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	1	
38	Nurhayati	PR	7	2019	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	
39	Cahya Zuhra	PR	11	2017	4	1	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	1	
40	Dwi Saputri	PR	5	2020	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
41	Raina	PR	5	2020	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	4	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	
42	Suci Ayu Lestari	PR	11	2017	5	3	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	
43	Fajar Ramadhan Putra	LK	5	2020	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	
44	Baiti Jannah	PR	7	2019	1	1	1	2	2	1	3	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	
45	Haikal Al-Farisi	LK	5	2020	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	1	
46	Andre Maulana	LK	5	2020	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	
47	Vina Andika	PR	11	2017	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	3	5	3	4	2	3	4	2	
48	Zainal Irfan	LK	5	2020	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	
49	Januar	LK	11	2017	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	2	
50	Banta Saputra	LK	7	2019	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	
51	Synthia	PR	7	2019	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	
52	Sabaruddin	LK	11	2017	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	
53	Gusti	LK	7	2019	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	
54	Laila Afifah	PR	11	2017	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	
55	Qailas Rafida	PR	7	2019	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
56	Rey Eksamalis	LK	7	2019	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	
57	Abdi Suhada Manik	LK	9	2018	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	
58	Sukma	PR	7	2019	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	1	
59	Nurjanah	PR	11	2017	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	4	
60	Firda Hanani	PR	7	2019	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	
61	Rafita	PR	11	2017	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	1	2	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	4	2	4	3	2
62	Sultan Habibi	LK	7	2019	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	
63	Rizki Abdillah	LK	9	2018	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
64	Azi Wiranda	LK	9	2018	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
65	Nur Fajri	PR	9	2018	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
66	Nadya Susanti	PR	9	2018	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	
67	Muzakki	LK	9	2018	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	
68	Jumala	PR	9	2018	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
69	Fitriana	PR	9	2018	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
70	Adi Fadil	LK	9	2018	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	2	1
71	Dani	LK	9	2018	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	5	2	3	5	3	5	4	1	
72	Mardiana	PR	9	2018	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	

Lampiran 3.

Hasil Uji Data

A. Gambaran Responden

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Program Studi	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Manajemen Keuangan Syariah	Laki-Laki	28	39%
2		Perempuan	44	61%
Total			72	100%

2. Responden Berdasarkan Semester

No.	Angkatan	Semester	Jumlah	Persentase
1	2020	5	21	29%
2	2019	7	25	35%
3	2018	9	15	21%
4	2017	11	11	15%
Total			72	100%

B. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

1. Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Financial Literacy* (X₁)

No.	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	x1.1	0,755	0,192	Valid
2	x1.2	0,655	0,192	Valid
3	x1.3	0,562	0,192	Valid
4	x1.4	0,757	0,192	Valid
5	x1.5	0,728	0,192	Valid
6	x1.6	0,75	0,192	Valid
7	x1.7	0,502	0,192	Valid

2. Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Financial Self Efficacy* (X₂)

No.	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	x2.1	0,561	0,192	Valid
2	x2.2	0,539	0,192	Valid
3	x2.3	0,644	0,192	Valid
4	x2.4	0,701	0,192	Valid
5	x2.5	0,661	0,192	Valid
6	x2.6	0,711	0,192	Valid

3. Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Parental Income* (X₃)

No.	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	x3.1	0,7	0,192	Valid
2	x3.2	0,534	0,192	Valid
3	x3.3	0,788	0,192	Valid
4	x3.4	0,498	0,192	Valid
5	x3.5	0,655	0,192	Valid
6	x3.6	0,575	0,192	Valid

4. Uji Validitas Instrumen Kuesioner *Financial Management Behavior* (Y)

No.	Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	y1	0,649	0,192	Valid
2	y2	0,596	0,192	Valid
3	y3	0,676	0,192	Valid
4	y4	0,825	0,192	Valid
5	y5	0,642	0,192	Valid
6	y6	0,667	0,192	Valid
7	y7	0,728	0,192	Valid
8	y8	0,44	0,192	Valid

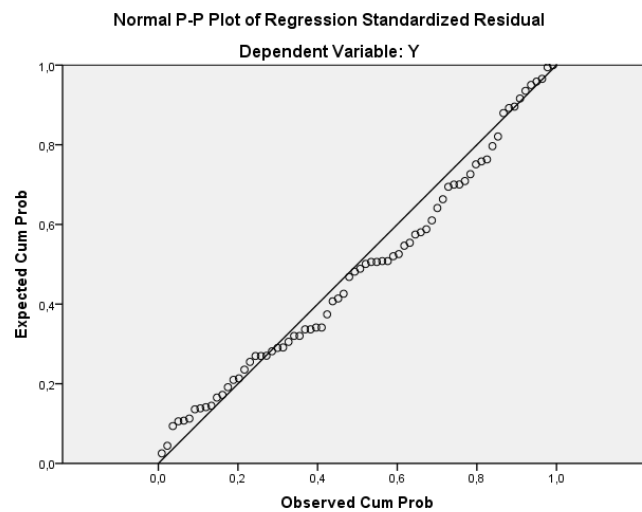
b. Uji Reabilitas

1. Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0,799	Reliable
<i>Financial Self Efficacy (X2)</i>	0,704	Reliable
<i>Parental Income (X3)</i>	0,692	Reliable
<i>Financial Management Behavior (Y)</i>	0,809	Reliable

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,17988208
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,091
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,770
Asymp. Sig. (2-tailed)		,594

3. Uji Multikolinearitas

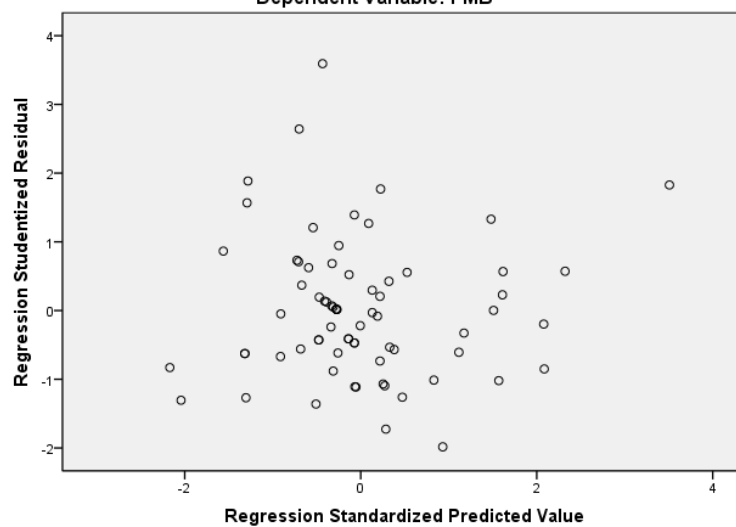
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,640	1,563
	X2	,603	1,660
	X3	,708	1,412

4. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: FMB



5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,665 ^a	,442	,417	3,249	1,983

6. Uji Linearitas

ANOVA Table

			F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	2,610	,005
		Linearity	22,612	,000
		Deviation from Linearity	1,181	,315
	Within Groups			
	Total			

D. Analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,801	1,982		1,918	,059
	X1	,188	,137	,156	1,374	,174
	X2	,771	,179	,501	4,293	,000
	X3	,153	,157	,104	,971	,335

E. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,801	1,982		1,918	,059
	X1	,188	,137	,156	1,374	,174
	X2	,771	,179	,501	4,293	,000
	X3	,153	,157	,104	,971	,335

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	568,517	3	189,506	17,949	,000 ^a
	Residual	717,927	68	10,558		
	Total	1286,444	71			

F. Uji Koefisien Determinasi

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,442	,417	3,249

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Melda Ramadana
Tempat, Tanggal Lahir : Idi Rayeuk, 11 Desember 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dusun Kebun Kelapa, Desa Gampong Jawa,
Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten Aceh Timur.
No. Hp : 0822-7602-2207

PENDIDIKAN FORMAL

2005 – 2006 : TK Bungong Jeumpa Idi Rayeuk
2006 – 2012 : SD Negeri 1 Idi Rayeuk
2012 – 2015 : MTs Ulumul Qur'an Langsa
2015 – 2018 : MAS Ulumul Qur'an Langsa
2018 – Sekarang : Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 550 TAHUN 2022
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
- b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 17 November 2022;
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **Khairatun Hisan, M.Sc** sebagai Pembimbing I dan **Munadiati, M.Sh** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Melda Ramadana NIM 4032018076** dengan judul skripsi "**Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa)**";
- Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa
Pada tanggal 23 November 2022 M
1444 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

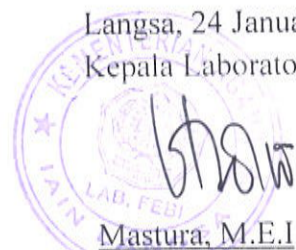
Nomor: B/850/In.24/LAB/PP.00.9.01/2023

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Melda Ramadana
NIM : 4032018076
PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan Syariah
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF EFFICACY DAN PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR (STUDI KASUS PADA MAHASISWA MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH IAIN LANGSA)

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 24 Januari 2023 *AP*
Kepala Laboratorium FEBI



Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701